

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “IT” UMUR 24 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 13 MINGGU
1 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TABANAN II**



Oleh :

**NI NYOMAN YUDIATI
NIM. P07124324099**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “IT” UMUR 24 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 13 MINGGU
1 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TABANAN II**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas
Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) Dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

Oleh :

**NI NYOMAN YUDIATI
NIM. P07124324099**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "IT" UMUR 24TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 13 MINGGU
1 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TABANAN II

OLEH :

NI NYOMAN YUDIATI
NIM. P07124324099

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH
NIP. 197508252000122002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
(POLTEKKES KEMENKES DENPASAR)



Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed
NIP.197002181989022002

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "IT" UMUR 24 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 13 MINGGU
1 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TABANAN II

Oleh :

NI NYOMAN YUDIATI
NIM. P07124324099

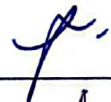
TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI :

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 14 MEI 2025

TIM PENGUJI :

1. Ni Wayan Suarniti, S.ST.,M.Keb

(Ketua) ()

2. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T.,MPH

(Anggota) ()

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somoyani, S.ST.,M.Biomed
NIP.197002181989022002

The Continuity of Care for Mother “IT” 24 Years a Primigravida from 13 Weeks 1 Day of Pregnancy to 42 Days Postpartum

ABSTRACT

Maternal health referred to efforts to maintain and improve the health of mothers. Pregnancy, childbirth, and the postpartum period were crucial phases in a woman's reproductive cycle that required special attention. *This case study aimed to describe the outcomes of the midwifery care provided to Ms. “IT,” a 24-year-old primigravida, and her baby, who received comprehensive and continuous midwifery care from the 13th week of pregnancy until 42 days postpartum. Ms. “IT”’s pregnancy was her first, and she had undergone standard antenatal care following the 10T protocol. The mother had two antenatal visits with a midwife and at the health center during the first trimester, three visits during the second trimester, and five visits in the third trimester. She received standard intrapartum midwifery care using the 60-step Normal Delivery Care (APN), along with complementary care such as sacral massage and breathing relaxation techniques to reduce labor pain. The labor process went smoothly, and a healthy female baby was born. Postpartum care was provided, including care within 2 hours after delivery and four follow-up visits (KF I–KF IV). The mother also received oxytocin massage to facilitate breastfeeding. The baby received neonatal care visits at 2 hours postpartum, as well as on days corresponding to KN I, KN II, and KN III. Complementary baby massage was also given. The mother was encouraged to continue learning and expanding her knowledge so that future pregnancies, childbirth, postpartum recovery, breastfeeding, and infant care could proceed smoothly and without complications.*

Keywords: *Continuity of Care, pregnancy, childbirth, postpartum period, midwifery care.*

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “IT” UMUR 24 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 13 MINGGU 1 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

ABSTRAK

Kesehatan maternal merupakan upaya untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan ibu. Kehamilan, persalinan, dan masa nifas merupakan fase krusial dalam siklus reproduksi wanita yang membutuhkan perhatian khusus. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan ibu “IT” umur 24 tahun primigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan 13 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas. Kehamilan ibu “IT” merupakan kehamilan pertama sudah melakukan pemeriksaan kehamilan standar yaitu 10 T. Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak dua kali di bidan dan di puskesmas selama trimester I, tiga kali selama trimester II dan lima kali saat trimester III di Puskesmas. Ibu “IT” juga sudah mendapatkan asuhan kebidanan persalinan standar 60 langkah APN dengan memberikan asuhan komplementer pijat sacrum dan relaksasi pernafasan untuk mengurangi nyeri selama masa persalinan. Selama persalinan tidak ada hambatan bayi lahir sehat berjenis kelamin perempuan. Ibu “IT” mendapatkan Asuhan nifas yang meliputi 2 jam *post partum*, KF I, KF II, KF III, KF IV. Ibu diberikan asuhan komplementer pijat oksitosin untuk membantu kelancaran pengeluaran ASI. Asuhan yang diberikan pada bayi dengan melakukan kunjungan neonatal yaitu pada 2 jam *post partum*, KN I, KN II, dan KN 3. Bayi diberikan asuhan komplementer pijat bayi. Ibu diharapkan terus belajar dan menambah wawasan sehingga proses kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui serta perawatan bayi dapat berlangsung dengan lancar tanpa komplikasi, sehingga dikehamilan berikutnya akan lebih baik dari kehamilan pertama ini.

Kata kunci: *Complementer Continuity of Care*, kehamilan, persalinan, masa nifas, asuhan kebidanan.

RINGKASAN LAPORAN KASUS
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “IT” UMUR 24 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 13 MINGGU 1 HARI
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Dilaksanakan di UPTD Puskesmas Tabanan II
Ni Nyoman Yudiati (NIM P07124324099)

Kesehatan maternal merupakan upaya untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan ibu dengan tujuan mencegah kematian terkait kehamilan dan persalinan, serta memperbaiki kualitas hidup ibu selama dan setelah masa reproduksi (Kementerian Kesehatan RI, 2024). Kehamilan, persalinan, dan masa nifas merupakan fase krusial dalam siklus reproduksi wanita yang membutuhkan perhatian khusus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “IT” umur 24 tahun primigravida dengan beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan 13 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas.

Asuhan kehamilan pada ibu “IT” dilakukan mulai usia kehamilan 13 minggu satu hari secara komprehensif. Ibu “IT” ditemui dalam kondisi fisiologis yang diasuh mulai kehamilan trimester II setelah ibu bersedia dan menandatangani lembar *informed consent* menjadi subjek. Ibu “IT” melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 2 kali di bidan dan di puskesmas selama trimester I, tiga kali selama trimester II dan lima kali saat trimester III di Puskesmas. Ibu “IT” melakukan USG dua kali pada trimester II dan trimester III, pemeriksaan skrining preeklampsia satu kali pada trimester I dengan umur kehamilan kurang dari 20 minggu oleh dokter umum di Puskesmas. Berdasarkan frekuensi kunjungan pemeriksaan kehamilan ibu di fasilitas kesehatan sudah memenuhi jadwal kunjungan antenatal yaitu minimal 6 kali selama kehamilan. Penerapan asuhan yang diberikan telah sesuai dengan pelayanan kesehatan ibu hamil tentang standar pelayanan minimal bidang kesehatan, salah satunya tercantum mengenai standar pelayanan kesehatan ibu hamil yang dilakukan oleh bidan, dokter maupun dokter spesialis kandungan (Kemenkes RI, 2022). Dilihat dari kualitas kunjungan, ibu

sudah memenuhi standar minimal asuhan antenatal yaitu dua kali kunjungan pada trimester satu, dengan satu kali pemeriksaan oleh dokter. Asuhan Kebidanan pada masa kehamilan belum memenuhi standar 12 T dan masih menggunakan standar 10 T dikarenakan kurangnya SDM untuk pelaksanaannya seperti pelaksanaan USG diperlukan tenaga terlatih dan masih dalam pembelajaran dan perlu pelatihan. Kolaborasi dan rujukan juga dilakukan untuk melakukan deteksi dini pada kehamilan ibu “IT” agar bisa mendapatkan tindakan segera apabila ditemukan masalah pada ibu dan janin.

Proses persalinan ibu “IT” berlangsung secara normal saat usia kehamilan 39 minggu. Persalinan ibu “IT” berlangsung di RSIA Cahaya Bunda dan ditolong oleh bidan. Proses persalinan kala I berlangsung selama 6 jam yang dihitung dari awal kontraksi yang dirasakan ibu sampai ada tanda-tanda gejala kala II. Kala I dihitung dari mulainya kontraksi yang menyebabkan penipisan dan pembukaan serviks bisa berlangsung 7-8 jam (JNPK-KR, 2017). Metode pengurangan nyeri pada ibu “IT” dengan teknik relaksasi pernafasan dan dibantu suami melakukan pijat sacrum sehingga ibu lebih relaks dan nyaman selama persalinan. Asuhan persalinan kala I yang diperoleh ibu sesuai dengan standar asuhan persalinan normal menurut JNPK-KR (2017), yaitu melakukan pemantauan proses persalinan, melakukan asuhan sayang ibu dan mempersiapkan perlengkapan untuk menolong persalinan dan manajemen nyeri.

Kala II ibu “IT” berlangsung selama 20 menit tanpa komplikasi dengan tiga kali dipimpin. Keadaan ini menunjukkan persalinan ibu “IT” berlangsung secara fisiologis. Persalinan kala III berlangsung selama 5 menit dan tidak ada komplikasi yang terjadi. Asuhan persalinan kala III yang diberikan pada ibu yaitu pemeriksaan adanya janin kedua, pemberian suntikan oksitosin 10 IU dalam satu menit pertama setelah bayi lahir dilanjutkan dengan penegangan tali pusat terkendali (PTT). Segera setelah plasenta lahir dilakukan *masase* fundus uteri selama 15 detik. Bidan melakukan manajemen aktif kala III (MAK III), yang bertujuan untuk mempercepat kelahiran plasenta, mencegah perdarahan dan kejadian retensio plasenta (JNPK-KR, 2017).

Pemantauan kala IV yang dilakukan meliputi memantau tanda vital, kontraksi uterus, pengukuran tinggi fundus uteri, menilai jumlah perdarahan, dan

kandung kemih ibu. Hasil dari pemantauan beberapa indikator diatas menunjukkan kondisi ibu dalam batas normal, tidak ada perdarahan pada kala IV. Hasil pemeriksaan selama 2 jam tersebut dalam batas normal, tanda vital normal, kontraksi uterus baik, TFU 2 jari bawah pusat, kandung kemih tidak penuh, perdarahan tidak aktif dan kolostrum sudah keluar. IMD merangsang produksi hormon oksitosin yang akan membantu kontraksi rahim sehingga mengurangi jumlah perdarahan pada kala IV persalinan (Nurianti, dkk., 2020).

Penulis melakukan pemeriksaan masa nifas sebanyak enam kali untuk mengetahui kondisi ibu pasca persalinan dan melakukan penatalaksanaan atas komplikasi yang terjadi pada masa nifas. Asuhan yang diberikan pada ibu “IT” selama periode nifas yaitu pada 2 jam *postpartum*, KF I pada 8 jam *postpartum*, KF II pada hari ketiga, KF III pada hari ke-10, hari ke 20 dan KF IV pada hari ke 42 hari *postpartum*. Kondisi ini sesuai dengan standar pelayanan masa nifas.

Ibu “IT” diberikan asuhan komplementer pijat oksitosin untuk membantu kelancaran pengeluaran ASI. Pijat oksitosin merupakan salah satu cara yang efektif untuk merangsang sekresi oksitosin. Asuhan komplementer pada masa nifas yang diberikan pada ibu “IT” adalah kegiatan senam nifas. Ibu “IT” mengalami luka perineum grade satu tanpa perdarahan aktif sehingga tidak dilakukan penjahitan luka. Senam nifas dapat meningkatkan kemampuan fisik manusia bila dilaksanakan dengan tepat dan terarah, karena dengan latihan nifas dapat memperkuat otot-otot dasar panggul terutama otot *pubococcygeal* sehingga wanita dapat memperkuat otot-otot saluran kemih dan otot-otot vagina sehingga berefek terhadap percepatan prosespenyembuhan luka perineum (Maryunani, 2013).

Hari ke – 42 *Postpartum* , ibu datang ke UPTD Tabanan II untuk mendapatkan layanan KB. Penulis memberikan penapisan kelayakan medis dalam penggunaan kontrasepsi pasca salin menggunakan roda klop dilanjutkan dengan konseling KB. Diakhir sesi konseling ibu memilih memakai KB IUD. Ibu kemudian menandatangani *informed consent* Pemasangan IUD dan diberikan jadwal kontrol kembali tanggal 16 April 2024 atau bila ada keluhan.

Asuhan yang diberikan pada bayi ibu “IT” dengan melakukan kunjungan neonatal sebanyak 6 kali, yaitu pada 2 jam *post partum*, KN I pada 8 Jam *postpartum*, KN II pada hari ke-3 dan hari ke-10, KN III hari ke 20 dan 41. Asuhan

yang diberikan pada masa neonatal sudah sesuai standar. Bayi diberikan asuhan komplementer pijat bayi. Pijat bayi dapat merangsang pertumbuhan dan memberikan efek yang positif seperti penambahan berat badan, respon bayi yang lebih baik dan kualitas tidur yang lebih baik (Setiawandari, 2019). Kenaikan berat badan bayi baru lahir 3245 gram dan setelah 42 hari menjadi 4100 gram.

Simpulan yang didapatkan yaitu penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “IT” dan bayinya telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan sehingga ibu dan bayi sehat dan selama proses kehamilan, persalinan, nifas dan masa neonatus tidak mengalami komplikasi. Saran kedepannya agar tetap mempertahankan kualitas pelayanan bagi ibu dan anak sesuai dengan standar, untuk memberikan asuhan yang holistik, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan, dan membina hubungan saling percaya antara bidan dengan pasien.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini tepat pada waktunya. Laporan Akhir ini berjudul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu “IT” umur 24 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 13 Minggu 1 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan II”. Pengambilan kasus dilakukan di Banjar Dinas Kelaci, Desa Marga Dauh Puri yang merupakan wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan II. Laporan Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks *Continuity of Care (COC)* dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan penyusunan laporan tugas akhir dan kegiatan yang dilaksanakan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,S.Tr.Keb.,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, S.ST.,M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini,S.ST.,M.Keb selaku Ketua Program Studi Profesi Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar
4. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T.,MPH selaku pembimbing dalam penulisan laporan ini
5. Kepala UPTD Puskesmas Tabanan II atas ijin yang telah diberikan.

6. Ibu “IT” dan keluarga, selaku responden dalam laporan tugas akhir yang telah memberikan izin dan bersedia berpartisipasi.

7. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan penulisan laporan kasus ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kasus ini, sehingga masih perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis berharap adanya masukan dan saran dari semua pihak demi lebih baiknya laporan tugas akhir ini, dan bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Denpasar, April 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Nyoman Yudiati
NIM : P07124324099
Program Studi : Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025
Alamat : Banjar Periyukti, Desa Wanasari, Tabanan, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa :

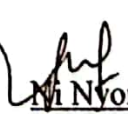
1. Laporan Akhir dengan judul Asuhan Kebidanan pada Ibu "IT" Umur 24 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 13 Minggu 1 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Laporan Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2025

Yang membuat pernyataan




Ni Nyoman Yudiati
NIM. P0712432409

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR	xi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan....	3
D. Manfaat....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Dasar COC.....	6
1. Continuity of Care.....	6
2. Kehamilan.....	7
3. Persalinan.....	19
4. Nifas dan Menyusui	24
5. Bayi 0-42 hari	28
B. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....	32
A. Informasi Klien / Keluarga	32
B. Rumusan Masalah.....	38
C. Penatalaksanaan Tanggal 2 September 2024.....	39
D. Jadwal Pengumpulan Data dan Kegiatan	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44

A. Hasil.....	44
B. Pembahasan	87
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	102
A. Simpulan.....	102
B. Saran.....	102
Daftar Pustaka	104
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tinggi Fundus Uteri Menurut Mc. Donals dan Menurut Leopold.....	11
Tabel 2 Kategori Kenaikan BB Berdasarkan IMT.....	10
Tabel 3 Riwayat Pemeriksaan ibu “IT” tahun 2024.....	35
Tabel 4 Perencanaan Tindak Lanjut.....	41
Tabel 5 Hasil Penerapan pada Ibu “IT” Beserta Janinnya yang Menerima Asuhan Kebidanan dari Umur Kehamilan 13 Minggu 1 Hari sampai Menjelang Persalinan.....	46
Tabel 6 Hasil Asuhan Kebidanan pada Ibu “IT” Selama Masa Persalinan atau Kelahiran.....	60
Tabel 7 Hasil Penerapan pada Ibu “IT” Menerima Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas secara Komprehensif.....	71
Tabel 8 Hasil Penerapan pada Ibu “IT” yang Menerima Asuhan pada Neonatus dan Bayi di Klinik, Puskesmas, dan Rumah Ibu “IT”	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonan menjadi Subjek Pengambilan Kasus

Lampiran 2. Lembar Persetujuan menjadi Responden

Lampiran 3. Patograf

Lampiran 4. Rencana Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus

Lampiran 5. Dokumentasi

Lampiran 6. Surat Keterangan Menolong Persalinan